



Postgraduate Community Service Journal

Jurnal Homepage: <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/pcsj>

Meningkatkan Ekonomi Kreatif Masyarakat Banjar Petang Suci Melalui Optimalisasi Peran Media Sosial Dalam Meningkatkan Penjualan Produk Industri Rumahan

Gusti Ayu Made Rai Suarniti

Universitas Warmadewa, Denpasar-Bali, Indonesia

raisuarniti78@gmail.com

How to Cite: Suarniti, G, A, M, R. (2021). Meningkatkan Ekonomi Kreatif Masyarakat Banjar Petang Suci Melalui Optimalisasi Peran Media Sosial Dalam Meningkatkan Penjualan Produk Industri Rumahan. *Postgraduate Community Service Journal*, 2(1): 16-25. DOI: <https://doi.org/10.22225/pcsj.2.1.2021.16-25>

Abstract

The Banjar Petang Suci area is a densely populated area, most of the people fulfill their daily needs through home industries. Income from the industrial sector in the Banjar Petang Suci area can be increased by introducing creative economy programs and procedures for using social media presented by KKN (Real Work Class) students. The purpose of this activity is to improve the economy of the residents of Banjar Petang Suci and increase the social competence of students who participate in KKN activities. The method used to achieve this goal is through educational programs through counseling to villagers about the role of social media in increasing the marketability of home industry products. The program is carried out in conjunction with other activities that are able to develop the Banjar Petang Suci community in other sectors, such as teaching activities and holding sanitation activities at SDN 1 Petang, Posyandu activities at the Banjar Petang Suci hall, participating in gotong royong activities with residents and youth of Banjar Petang Suci, participating in elderly gymnastics activities, mapping the boundaries of the Banjar Petang Suci area, participating in activities to commemorate August 17, and mentoring for 2 families in Banjar Petang Suci. It can be concluded that this KKN activity ran smoothly. Students gain knowledge and experience, the people of Banjar Petang Suci get information about social media needed to develop creative economic activities, namely increasing sales of home industry products.

Keywords: education; cottage industry; creative economy; social media

Abstract

Wilayah Banjar Petang Suci merupakan wilayah yang padat, sebagian besar masyarakatnya memnuhi kebutuhan hidupnya melalui industri rumah tangga. Pemasukan dari sektor industri di wilayah Banjar Petang Suci dapat ditingkatkan dengan memperkenalkan program ekonomi kreatif serta tata cara penggunaan media sosial yang dibawakan oleh mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata). Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan perekonomian warga Banjar Petang Suci serta meningkatkan kompetensi sosial mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan KKN. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan ini adalah dengan program edukasi melalui penyuluhan kepada warga desa tentang peran media sosial dalam meningkatkan daya jual produk industri rumahan. Program dilaksanakan seiringan dengan kegiatan lain yang mampu mengembangkan masyarakat Banjar Petang Suci di sektor lain, seperti kegiatan mengajar dan mengadakan kegiatan sanitasi di SDN 1 Petang, kegiatan Posyandu di balai Banjar Petang Suci, ikut berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong bersama warga dan pemuda-pemudi Banjar Petang Suci, ikut berpartisipasi dalam kegiatan senam lansia, pemetaan batas wilayah Banjar Petang Suci, ikut berpartisipasi dalam kegiatan memperingati 17 Agustus, dan

pendampingan bagi 2 KK di Banjar Petang Suci. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan KKN *ini berjalan dengan lancar*. Mahasiswa memperoleh ilmu dan pengalaman, masyarakat Banjar Petang Suci mendapatkan informasi mengenai media sosial yang diperlukan guna mengembangkan kegiatan ekonomi kreatif yaitu meningkatkan penjualan produk industri rumah.

1. Pendahuluan

Dalam perkembangan Indonesia zaman sekarang, kerap terdengar istilah ekonomi kreatif. T. M. Simatupang menjabarkan ekonomi kreatif sebagai sistem kegiatan manusia yang berkaitan dengan kreasi, produksi, pertukaran, dan konsumsi barang dan jasa yang bernilai kultural, artistik estetika, intelektual, dan emosional bagi para pelanggan di pasar (2008:1). Gagasan ekonomi kreatif mulai diperkenalkan pada masyarakat luas di Indonesia pada masa kepemimpinan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono di tahun 2004. Gagasan ini mulai ditingkatkan pada masa pemerintahan Presiden Joko Widodo. Ekonomi kreatif Indonesia mulai mendapat dukungan dari Badan Ekonomi Kreatif (BEKRAF) yang menaungi industri kreatif. D. P. Putra, M. R. Alhamdani, dan I. Gunawan mendefinisikan industri kreatif sebagai industri yang berasal dari pemanfaatan kreatifitas, keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan dengan menghasilkan dan mengeksploitasi daya kreasi dan daya cipta individu tersebut (2013: 2). Karena konsep ekonomi kreatif masih awam di telinga orang Indonesia, banyak masalah timbul dalam penyelenggaraannya. Pengembangan ekonomi kreatif dan industri kreatif saat ini masih dihadapkan berbagai tantangan dan hambatan (Sari, dkk, 2020:116). Salah satu hambatan tersebut adalah kemampuan penggunaan media sosial.

Media sosial dapat diartikan sebagai sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual (Cahyono, 2016: 142). Penggunaan media sosial yang efektif sangatlah mendukung perkembangan ekonomi kreatif. Hal tersebut dikarenakan pedagang mampu memasarkan produk mereka dengan lebih efisien dan kepada jumlah pelanggan yang jauh lebih besar dibandingkan dengan sistem bisnis konvensional. Dengan segala praktisnya media sosial, akan rugi apabila tidak digunakan. Banyak masyarakat di Indonesia, terutama mereka yang tidak berpendidikan atau tinggal di wilayah yang terbelakang, yang tidak mengerti atau tidak tahu tentang penggunaan media sosial sebagai instrumen yang membantu bisnis. Masyarakat wilayah Banjar Petang Suci merupakan salah satunya.

Banjar Petang Suci adalah sebuah lokasi administratif yang berlokasi di Petang, Badung. Banjar Petang Suci memiliki luas wilayah 1.91 km² dan pada tahun 2018 memiliki jumlah penduduk sebanyak 847 jiwa, yang mana laki-laki berjumlah 419 orang dan perempuan berjumlah 426 orang. Masyarakat Banjar Petang Suci mayoritas memeluk agama Hindu. Setiap Kepala Keluarga (KK) di wilayah Banjar Petang Suci wajib mengikuti peraturan yang ditetapkan oleh Desa Petang. Pendapatan masyarakat Banjar Petang Suci pada umumnya rata-rata sedang, kontribusi pendapatan utama didapat dari sektor pertanian yang meliputi sub sektor perkebunan seperti cengkeh, kopi, dan kelapa. Dari sub sektor hortikultura meliputi salak, cabai merah besar, tomat, buncis, bunga gumitir, dan tanaman hortikultura lainnya. Dari sub sektor kehutanan seperti kayu sengon, mahoni, bamboo, dan aren. Khususnya dari pohon aren sudah bisa diolah dalam bentuk industri mikro yang menghasilkan gula aren yang diproduksi oleh masyarakat. Sedangkan dari sub sektor peternakan komoditas utama Banjar Petang Suci adalah peternak Sapi, ayam dan Babi. Namun saat ini sudah mulai dikembangkan dalam pemeliharaan ayam petelur, ayam kampung dan itik. Kontribusi yang lain didapat dari galian, industri kecil dan makro seperti kerajinan anyaman bambu, kerajinan ingke dari lidi daun kelapa. Potensi penjualan hasil ternak, perkebunan, dan industri rumah tangga tersebut dapat dikembangkan lebih lanjut melalui edukasi penggunaan media sosial sebagai alat bantu perdagangan, yang pada akhirnya akan meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Banjar Petang Suci. Inilah alasan mengapa fokus kegiatan KKN Mahasiswa Universitas Warmadewa di wilayah Banjar Petang Suci men-

jurus ke edukasi tentang optimalisasi penggunaan media sosial dalam meningkatkan penjualan produk industri rumahan.

2. Metode

Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan oleh Universitas Warmadewa di Banjar Petang Suci dilaksanakan dengan metode kuantitatif dan kualitatif. Metode kuantitatif memiliki aksioma yang numerik, kepastian dan rumus-rumus, sedangkan kualitatif dengan aksioma kecenderungan, deskripsi situasional, dan seterusnya. (Musianto, 2004:135). Dimaksudkan disini adalah metode pendekatan kuantitatif menggunakan hitung-hitungan dan angka, sedangkan metode pendekatan kualitatif cenderung menggunakan penjabaran secara deskriptif. Mahasiswa KKN Desa Petang Suci adalah sumber data dari penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara dan observasi. Mahasiswa KKN sendiri melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata di Banjar Petang Suci menggunakan beberapa program, diantaranya program utama yaitu meningkatkan ekonomi kreatif berbasis pemberdayaan masyarakat yang dilakukan dengan sosialisasi tatap muka dan penyebaran kuesioner dan diskusi mengenai tata cara memasarkan produk industri rumahan menggunakan media sosial. Selain itu, mahasiswa KKN Banjar Petang Suci juga mengadakan program pendukung lain seperti melaksanakan bimbingan belajar dan program pengajaran bagi siswa SD N 1 Petang kelas 1, 2, 3, dan 4, program kegiatan daur ulang bagi siswa kelas 6 SD N 1 Petang, program peningkatan sanitasi dan kebersihan lingkungan, kegiatan posyandu balita, program gotong royong, kegiatan senam lansia, membantu kegiatan Peringatan 17 Agustus, pemetaan Kawasan Banjar Petang Suci, dan pendampingan untuk 2 KK di Banjar Petang Suci.

3. Hasil Dan Pembahasan

Pelaksanaan PKM di Banjar Petang Suci berjalan sesuai dengan rencana program kerja mahasiswa KKN Banjar Petang Suci. Hasil dan pembahasan pelaksanaan program KKN di Banjar Petang Suci dapat dilihat di bawah:

Program Sosialisasi “Mengoptimalkan Peran Media Sosial Dalam Meningkatkan Penjualan Produk Industri Rumahan di Desa Petang”

Sebelum pelaksanaan kegiatan, terlebih dahulu dilakukan pengarahan, agar Ibu-ibu PKK lebih siap dalam mengikuti sosialisasi, serta disebarluaskan kuisisioner 1 yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dari Ibu-ibu PKK tentang media sosial. Materi mengenai sosialisasi disampaikan oleh tiga orang mahasiswi KKN-PPM Universitas Warmadewa Tahun 2018 yang berasal dari Fakultas Ekonomi. Kegiatan sosialisasi dibuat semenarik mungkin dengan tampilan slide yang penuh warna dan pemateri yang sudah siap dan mengerti tentang materi yang akan disampaikan. Setelah itu pemateri menyampaikan materi yang telah disiapkan sebelumnya, dilanjutkan dengan sesi diskusi sekaligus penyebaran kuisisioner2, yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta memahami materi yang telah diberikan serta mengetahui sejauh mana mereka berminat melakukan pemasaran produk secara online. Pada penutup kegiatan diadakan penyerahan buku yang berisikan tentang tata cara membuat akun bisnis media sosial kepada ketua PKK Desa Petang oleh Koordinator Banjar Petang Suci.

Setelah kegiatan berakhir, dapat dievaluasi bahwa pada saat kegiatan sosialisasi berlangsung masih ada beberapa audiens/peserta yang kurang memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh pemateri. Hal itu menyebabkan kurang efektifnya hasil akhir dari sosialisasi tersebut, yang dibuktikan dalam kuisisioner dan diskusi. Pada penyebaran kuisisioner 1 diperoleh hasil antara lain; dari 11 responden (dalam hal ini ibu-ibu PKK) yang sudah paham dengan media social berjumlah 9 orang sedangkan yang belum paham sama sekali ada 2 orang. Penyebaran kuisisioner 2 diperoleh hasil antara lain; dari 11 responden 10 diantaranya paham dan berminat menggunakan media social sebagai wadah

untuk memasarkan produk, sedangkan sisanya tidak paham dengan materi yang telah diberikan dan tidak berminat untuk memasarkan produk secara online. Pada sesi diskusi hanya ada beberapa orang saja yang memberikan pertanyaan dan masukan.

Selanjutnya, dengan pemberian buku dan video/CD tentang tata cara membuat akun bisnis media social kepada PKK Desa Petang, diharapkan dapat diperbanyak dan disebarluaskan agar informasi yang telah diberikan dapat bermanfaat bagi masyarakat luas.

Program Kerja Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar dilakukan diluar jam sekolah untuk kelas 1, 2, 3 dan 4 SD 1 Petang. Kegiatan ini dilakukan di Banjar Petang Suci dan Posko KKN Universitas Warmadewa Petang Suci. Adapun materi yang diajarkan yaitu Bahasa Inggris, Bahasa Bali, Matematika dan CaLisTung (baca, tulis, hitung) dimana setiap kelas diajar oleh mahasiswa yang berbeda sesuai jadwal yang sudah ditetapkan. Bimbingan belajar dimulai pada hari Senin dan berakhir pada Jumat. Pelaksanaan bimbingan belajar ini mendapat sambutan dan respon yang baik dari masyarakat Banjar Petang Suci dan guru – guru SD 1 Petang. Hal ini terbukti dari banyak siswa yang mengikuti bimbingan belajar. Meskipun kami hanya memberikan sosialisasi bimbingan belajar kepada kelas 1, 2 dan 3 namun banyak juga siswa kelas 4, 5 dan 6 yang hadir. Bahkan tak jarang ada orang tua yang menghantar anaknya agar bisa mengikuti bimbingan belajar. Siswa dikelompokkan berdasarkan kelas dan kemampuan dalam memahami materi, proses pembelajaran dilakukan dengan metode diskusi dan latihan soal. Sehubungan dengan belum adanya pembelajaran Bahasa Inggris yakni di kelas 1 dan 2 di SD 1 Petang maka kami hanya memberikan materi mengenai dasar-dasar Bahasa Inggris seperti alfabet, angka, nama hari, bulan, warna, hewan, nama anggota tubuh, nama-nama benda yang dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, dan ungkapan salam yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Kami melakukan evaluasi setiap 15 menit sebelum pembelajaran berakhir dan juga kuis pada minggu terakhir untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi yang telah diajarkan.

Beberapa siswa masih agak sulit untuk diarahkan untuk fokus dalam pembelajaran dan pada saat berdiskusi dan tanya jawab ada beberapa yang kurang aktif. Kami mengatasi hal tersebut dengan pendekatan personal antar pribadi dan memberikan permainan sehingga dapat mengajak siswa tersebut dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran. Sebagian siswa kelas 1 dan 2 belum lancar dalam membaca dan menulis. Sebagian besar siswa juga kesulitan dalam memahami Bahasa Inggris. Kami mengatasi hal tersebut dengan menambahkan metode dengan cara menunjukkan gambar - gambar kepada siswa agar lebih mudah dimengerti. Kami melakukan evaluasi setiap 15 menit sebelum pembelajaran berakhir dan juga kuis pada minggu terakhir untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi yang telah diajarkan.

Dari program pembelajaran Bahasa Inggris ini diharapkan supaya siswa di SD 1 Petang agar lebih giat untuk menguasai bahasa inggris, dikarenakan bahasa inggris merupakan bahasa yang sangat mengglobal untuk kedepannya. Secara non-Formal program ini kami harapkan di lanjutkan oleh orang tua siswa maupun wali siswa dan saya mohon dukungan penuh dari orang tua khususnya di wilayah Br. Petang Suci untuk memotivasi anak anaknya dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris.

Program Belajar Mengajar di SD N 1 Petang

Proses belajar mengajar dilakukan pada jam sekolah dimulai untuk kelas 1, 2, dan 3 di SD N 1 Petang. Kegiatan ini dilakukan di SD 1 Petang. Adapun materi yang diajarkan yaitu Membaca, Menulis dan Menghitung untuk kelas 1 dan 2, serta pelajaran Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, dan Matematika dimana setiap kelas diajar oleh mahasiswa yang berbeda sesuai jadwal yang sudah ditetapkan. Pengajaran dilaksanakan pada hari Senin, Selasa dan Kamis. Pelaksanaan belajar mengajar ini mendapat sambutan dan respon yang baik dari siswa-siswi dan guru – guru SD 1 Petang. Hal ini terbukti dari antusias siswa yang mengikuti pembelajaran di kelas. Pengajaran dilakukan berdasarkan kelas dan kemampuan dalam memahami materi, proses pembelajaran dilakukan dengan

metode diskusi dan latihan soal. Untuk kelas 1 dan 2, kami memfokuskan mengajar membaca, menulis dan menghitung. Kami melakukan evaluasi setiap 15 menit sebelum pembelajaran berakhir dan juga kuis pada minggu terakhir untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi yang telah diajarkan. Beberapa siswa masih agak sulit untuk diarahkan untuk fokus dalam pembelajaran dan pada saat berdiskusi dan tanya jawab ada beberapa yang kurang aktif. Kami mengatasi hal tersebut dengan pendekatan personal antar pribadi dan memberikan hiburan sehingga dapat mengajak siswa tersebut dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran. Sebagian siswa kelas 1 dan 2 belum lancar dalam membaca dan menulis bahkan ada yang belum hafal mengenai huruf. Sebagian besar siswa juga kesulitan dalam memahami Bahasa Inggris. Kami mengatasi hal tersebut dengan menambahkan metode dengan cara menunjukkan gambar - gambar kepada siswa agar lebih mudah dimengerti. Kami melakukan evaluasi setiap 15 menit sebelum pembelajaran berakhir dan juga kuis pada minggu terakhir untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi yang telah diajarkan.

Dari program pembelajaran yang kami lakukan ini kami berharap supaya siswa-siswi di SD 1 Petang agar lebih giat dan fous untuk belajar, di karenakan pengetahuan sangat penting untuk masa depan generasi bangsa. Terutama dalam memahami pelajaran bahasa inggris yang merupakan bahasa yang sangat mengglobal untuk kedepannya.

Program Kerja Kreatifitas Mendaur Ulang Barang Bekas Menjadi Barang yang Bernilai Ekonomi

Materi mengenai mendaur ulang barang bekas di sampaikan langsung kepada siswa kelas 6 SD 1 Petang dengan metode diskusi dan praktik kemudian diberikan contoh produk yang sudah jadi untuk kemudian dijadikan gambaran bagi mereka untuk membuat hasil karya seni baik dari botol bekas maupun kain-kain yang sudah tak terpakai. Siswa kelas 6 SD 1 Petang Suci sangat antusias mengikuti kegiatan keterampilan ini. Namun ada beberapa siswa kekurangan bahan-bahan karena banyaknya peserta melebihi dari jumlah yang diinformasikan oleh sekolah.

Dengan adanya program mendaur ulang barang bekas menjadi prakarya diharapkan dapat menumbuhkan kreatifitas siswa untuk memanfaatkan barang bekas menjadi barang yang lebih berguna bahkan memiliki harga jual. Untuk keberlanjutan program ini kami memberikan kenangan berupa ikat rambut dari hasil kreasi kami agar siswa di SD Negeri 1 Petang dapat menggunakan dan bahkan dapat membuat sendiri ketrampilan tersebut.

Program Kerja Sanitasi

Materi mengenai penyuluhan cuci tangan yang benar serta sosialisasi hidup sehat dibawakan langsung oleh beberapa anggota KKN Petang Suci yang berkompeten di bidang tersebut. Materi yang disampaikan dikemas secara menarik dan sederhana melalui lagu sehingga materi yang disampaikan akan menarik dan mudah dimengerti oleh siswa SD. Setelah pemaparan materi seluruh siswa diajak untuk mereview kembali materi yang telah disampaikan dengan memeberikan beberapa hadiah untuk meningkatkan antusias mereka. Kemudian seluruh siswa diajak untuk melakukan praktek langsung cara mencuci tangan yang baik dan benar.

Beberapa siswa masih memang agak sulit untuk diarahkan untuk fokus dalam pemberian materi bahkan pada saat diberikan praktek langsung masih ada beberapa yang kurang aktif. Hal ini kami coba tanggulangi dengan pendekatan personal antar pribadi sehingga dapat mengajak siswa tersebut dapat lebih aktif dalam keberlangsungan kegiatan.

Dengan adanya program sanitasi & hygiene dapat menumbuhkan kebiasaan siswa untuk hidup bersih. Untuk keberlanjutan program ini kami memberikan sabun cuci tangan dan poster agar siswa di SD Negeri 1 Petang tetap menerapkan pola hidup. 3. Program Posyandu Balita Program yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali pada tanggal 14. Pelaksanaan program ini yang jatuh pada bulan agustus diikuti 37 balita yang bertempat di wilayah

Banjar Petang Suci, dengan tujuan untuk mengetahui pertumbuhan dan kesehatan pada balita. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan serta pemberian vitamin A kepada balita. Selain itu dari Mahasiswa KKN juga memberikan snack untuk parabalita yang datang ke posyandu. Kegiatan ini dilakukan agar orang tua lebih memperhatikan gizi, kesehatan serta tumbuh kembang balita.

Beberapa balita masih memang agak sulit untuk dibujuk agar mengikuti penimbangan berat badan karena balita takut dan beberapa balita menangis. Hal ini kami coba tanggulangi dengan pendekatan personal antar pribadi sehingga dapat mengajak balita tersebut dapat mengikuti keberlangsungan kegiatan tanpa rasa takut. Dalam keberlanjutan program ini kami memberikan snack agar balita lebih tertarik untuk datang ke posyandu dan tidak takut.

Program Gotong Royong

Program kerja yang diajukan ini berupa program sampingan yang berbentuk sosial budaya dimana sosial budaya tersebut disepakati mengambil kegiatan gotong royong. Pelaksanaan kegiatan gotong royong terlebih dahulu kami melakukan berbagai persiapan, dimana persiapan dimulai dengan pembagian tugas untuk melakukan pembersihan di berbagai tempat, selain itu yang ikut berpartisipasi di dalam gotong royong di berbagai pura ialah STT. Yowana Dharma Kencana dan Pengurus banjar. Jadwal kegiatan gotong royong yang dilaksanakan pada:

Selasa, 31 Juli 2018 yang bertempat di posko KKN Petang Suci.

Jumat, 10 Agustus 2018 yang bertempat di banjar petang suci dan bertempat di pura tegal suci.

Minggu, 19 Agustus 2018 yang bertempat di puseh banjar adat petang.

Dalam keberlanjutan program ini kami mengharapkan kepada warga agar lebih antusias dalam menjaga kebersihan lingkungan di wilayah Banjar Petang Suci.

Program Senam Lansia

Kami melaksanakan senam lansia yang diikuti oleh semua lansia di wilayah Banjar Petang Suci dan dilaksanakan di Banjar Petang Suci. Dalam pertemuan pertama kami melakukan perkenalan dan lansia ikut serta dalam senam lansia itu sendiri. Pertemuan kedua kami membantu ibu-ibu PKK membagikan susu dengan tujuan untuk memenuhi nutrisi para lansia dan pertemuan ketiga kami turut serta bersama ibu-ibu PKK melakukan kegiatan Senam Lansia sekaligus Posyandu.

Kendala dalam pelaksanaannya adalah tidak adanya sound system untuk memperkeras suara musik senam, hanya menggunakan suara yang ada dilaptop. Walaupun demikian program tetap dapat terlaksana dengan baik. Untuk keberlanjutan program ini karena program ini merupakan program yang sudah ada dan rutin dilakukan di Banjar Petang Suci maka kami hanya melanjutkan program yang sudah ada.

Program Kerja 17 Agustus

Hari Kemerdekaan Republik Indonesia (HUT RI) ke-73 Tahun 2018. Persiapan upacara bendera yang dilaksanakan di Lapangan Umum Petang yang dihadiri oleh Bapak Kapolsek dan seluruh jajarannya, Bapak Ketua Camat dan seluruh jajarannya, Mahasiswa KKN seluruh Kecamatan Petang serta siswa dan siswi SD, SMP dan SMA di Desa Petang yang mengikuti upacara bendera pada hari Jum'at 17 Agustus 2018 pada pukul 07.00 Wita sampai selesai. Setelah selesai mengikuti upacara bendera, kami mempersiapkan diri untuk mengikuti beberapa lomba yang diselenggarakan di Banjar Petang Dalem pada pukul 09.00 Wita sampai selesai. Perlombaan tersebut diselenggarakan oleh Karang Taruna Desa Petang, adapun acara lomba yang dipersiapkan oleh Karang Taruna antara lain:

Lomba Balon Pengantin

Lomba Lari Karung Menggunakan Helm

Lomba Makan Kerupuk

Lomba Sepak Bola Sarung

Lomba Ambil Koin dalam Semangka

Lomba Lari Kelereng

Lomba Oper Air

Lomba Merias Wajah dengan Menutup Mata

Disana kami mahasiswa KKN seluruh Desa Petang mengikuti pelaksanaan lomba yang diselenggarakan oleh Karang Taruna Desa Petang. Setelah kami mengikuti lomba-lomba tersebut pada pukul 19.00 Wita kami kembali ke Banjar Petang Dalem untuk mengikuti acara penyerahan hadiah kepada pemenang lomba dan acara-acara hiburan yang diadakan oleh Karang Taruna Desa Petang sampai selesai.

Kurangnya partisipasi masyarakat dalam mengikuti upacara bendera dan mengikuti perlombaan memperingati hari kemerdekaan. Dengan permasalahan tersebut, kami harapkan dalam acara selanjutnya agar semakin banyak perlombaan yang diselenggarakan sehingga dapat menambah ketertarikan masyarakat untuk ikut serta dalam memeriahkan hari kemerdekaan tersebut. Dengan adanya program memperingati hari 17 Agustus kami harap dapat menumbuhkan rasa nasionalisme dan jiwa kebangsaan. Selain itu dengan memperingati hari kemerdekaan RI kita semua dapat meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan, mengembalikan kembali ideologi bangsa sehingga bangsa Indonesia menjadi bangsa yang tidak lupa dengan jati dirinya dan menjadi lebih baik di masa yang akan datang.

Program Pemetaan Kawasan Banjar Petang Suci

Kami melaksanakannya pembuatan Pemetaan Maps di lokasi yakni Daerah Kawasan Banjar Petang Suci. Dalam Pembuatan Pemetaan Maps ini setiap hari minggu dalam satu bulan, dimana kami Sosialisasi terlebih dahulu untuk menyampaikan suatu ide atau gagasan agar membantu masyarakat untuk mengetahui Batasan wilayah. Kemudian selanjutnya kami mencari informasi berupa data yang untuk Pemetaan Maps Banjar Petang Suci. Setelah informasi dan data terkumpul, kami langsung membuat Pemetaan Maps Kawasan Banjar Petang Suci.

Kendala dalam pelaksanaan Pembuatan Pemetaan Maps adalah dari segi alat bantu untuk mengetahui Kawasan Banjar dan juga dari segi cuaca yang kurang baik untuk mencari informasi di lokasi Banjar Petang Suci. Dalam keberlanjutan program Pemetaan ini berupa Peta/Maps Kawasan Banjar Petang Suci agar masyarakat mengetahui luas wilayah dan Batas wilayah Banjar Petang Suci.

Program Bantuan

Kami Mahasiswa KKN Banjar Petang Suci memiliki 2 program yang bersifat membantu program desa yang sudah ada sebelumnya, yakni program piket kantor desa dan pelayanan masyarakat serta sosialisasi PKMS. Kegiatan piket dan pelayanan masyarakat kami lakukan dari minggu 2 sampai dengan minggu ke 4 setiap hari Selasa, yang dimana kegiatan ini diwakilkan oleh dua orang dari setiap banjar di Desa Petang, yang terdiri dari Banjar Petang Dalem, Banjar Petang, Banjar Petang Suci, Banjar Kerta, Banjar Lipah Banjar Munduk Damping dan Banjar Angantiga. Kegiatan di desa meliputi administrasi, pembuatan laporan dan membersihkan ruangan. Sedangkan untuk sosialisasi PKMS, kegiatan ini menyasar pada masyarakat desa yang memiliki masalah kesejahteraan sosial. Kegiatan ini kami laksanakan di wilayah Banjar Petang Suci. Kami membantu dengan cara mendatangi rumah warga satu persatu untuk melakukan survey data yang termasuk dalam kategori PMKS.

Program Kerja Cluster

Program Cluster (KK Dampingan) kami membagi menjadi 2 kelompok dimana 1 kelompok mendampingi satu keluarga dengan sasaran Banjar Petang Suci. Cluster satu mendampingi keluarga I Made Surayatna. KK ini didampingi oleh 11 mahasiswa KKN. Keluarga Bapak I Made Surayatna bertempat tinggal di Banjar Dinas Petang Suci. Beliau merupakan warga asli Desa Petang. Pekerjaan sehari-hari bapak Surayatna adalah sebagai petani. Ibu Ni Wayan Sari Asih yaitu istri dari Bapak I Made Surayatna yang bekerja sebagai buruh dipasar. Bapak I Made Surayatna memiliki 3 orang anak. Anak sulung dari Bapak I Made Surayatna yang bernama I Putu Widana Putra yang memiliki kekurangan dalam hal berbicara dan mendengar. I Putu Widana Putra memiliki istri yang bernama Ni Gede Seni yang juga memiliki kesamaan yaitu tidak bisa berbicara dan mendengar. I Putu Widana Putra dan istrinya dikaruniai 1 orang anak yang bernama I Putu Ginarsa Putra. Anak kedua dari Bapak I Made Surayatna bernama Ni Kadek Sri Diantari berusia 14 tahun, bersekolah di SMPN 1 Petang yang sekarang kelas 3 SMP. Anak bungsunya yang bernama Ni Komang Cahyani Putri yang berusia 4 tahun yang bersekolah PAUD.

Untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari Bapak I Made Surayatna dan istrinya Ibu Ni Wayan Sari Asih bekerja sebagai petani dan buruh pasar yang dimana pendapatan yang didapat sangat kurang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam penghasilan yang didapat, beliau harus menafkahi 8 orang yang terdapat di keluarga tersebut termasuk nenek yang tinggal bersama mereka dalam rumah tersebut. Keterbatasan biaya yang dialami keluarga I Made Surayatna yang mengharuskan anak keduanya berjalan kaki untuk menuju sekolah setiap harinya.

Kami selaku pendamping keluarga asuh berinisiatif memfasilitasi berupa seperangkat kompor gas yang dimana sebelumnya kami sudah mensosialisasikan dan membicarakannya secara langsung dengan keluarga Bapak I Made Surayatna. Dengan adanya bantuan ini dapat sedikit meringankan beban untuk membeli perlengkapan masak yang akan digunakan untuk membuka usaha jualan nasi kuning. Harapan dari keluarga Bapak I Made Surayatna adalah semoga dari apa yang telah diberikan oleh mahasiswa KKN Banjar Petang Suci bisa bermanfaat bagi kelangsungan hidup mereka kedepannya. Selain itu dengan diberikan pengetahuan dalam membuka usaha baru seperti berjualan nasi kuning yang nantinya bisa membantu menambah pendapatan bagi mereka.

Cluster 2 mendampingi keluarga Gusti Ayu Anom Dewiyanti. KK ini didampingi oleh 11 mahasiswa KKN. Keluarga Ibu Gusti Ayu Anom Dewiyanti bertempat tinggal di Banjar Petang Suci, desa Petang. Pekerjaan sehari-hari sebagai buruh di mini market. Suaminya telah meninggal dunia karena penyakit ginjal. Keadaan tersebut memaksa Gusti Ayu Anom Dewiyanti menjadi kepala keluarga. Gusti Ayu Anom Dewiyanti memiliki 2 orang anak. Anak sulungnya bernama Putu Krisna Wijaya berusia 15 tahun memiliki keterbelakangan mental sehingga membuatnya susah beradaptasi di lingkungan. Pernah bersekolah di SLB tapi hanya sampai kelas 5 SD. Anak Kedua bernama Kadek Windu Antara berusia 9 tahun, sekarang kelas 4 SD dan bersekolah di SDN 1 Petang.

Untuk mencukupi kebutuhan keluarga. Gusti Ayu Anom Dewiyanti bekerja sebagai buruh di mini market di daerah dalung dengan penghasilan sebesar Rp 2.000.000 perbulan. Dengan penghasilan tersebut ibu gusti harus menyisihkan sebagian uangnya untuk biaya pengobatan anak pertamanya yang bernama Putu Krisna Wijaya. Dengan keterbatasannya biaya maka membuat pola makan keluarga tersebut tidak terpenuhi akan makanan yang bergizi.

Kami selaku pendamping keluarga asuh berinisiatif memfasilitasi berupa blender dan parcel buah-buahan yang dimana sebelumnya kami sudah mensosialisasikan dan membicarakannya secara langsung bagaimana cara pola hidup sehat pada keluarga khususnya untuk anak sulung dari Gusti Ayu Anom Dewiyanti. Dengan adanya bantuan ini dapat memberi pengetahuan bagaimana pola hidup sehat.

4. Simpulan

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban kegiatan Kuliah Kerja Nyata Universitas Warmadewa Tahun 2018, yang bertempat di Banjar Petang Suci yang berlangsung dari tanggal 1 Agustus 2018 sampai dengan 31 Agustus 2018, setelah kurang lebih satu bulan program kuliah kerja nyata dilaksanakan, kami dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan kuliah kerja nyata yang telah terprogramkan dapat berjalan dengan sesuai dengan program yang telah direncanakan sebelumnya.

Meskipun terdapat beberapa perubahan dan penambahan kegiatan. Berdasarkan pengalaman dan kondisi lapangan yang kami peroleh selama kegiatan kuliah kerja nyata, dapat kami simpulkan bahwa program Kuliah Kerja Nyata yang telah terencana dapat berjalan dengan baik, mahasiswa mendapatkan pengalaman dan ilmudari masyarakat begitu pula sebaliknya, masyarakat mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk kemudian dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, program KKN dapat meningkatkan ilmu dan pengetahuan masyarakat serta dapat menggugah masyarakat terutama dalam bidang pemasaran produk, kesehatan, pendidikan dan sosial budaya seperti berikut:

Pengadaan sosialisasi tentang penggunaan media social sebagai sarana dalam berbisnis yang mudah dan efektif.

Pengadaan penyuluhan dan sosialisasi tentang pentingnya menjaga kesehatan dimulai dari cara mencuci tangan yang baik dan benar, lalu diteruskan dengan pemberian materi pola hidup sehat.

Pengajaran kepada siswa-siswi SD 1 Petang meliputi pengajaran membaca, menulis dan berhitung, dan juga memberikan pelajaran berbahasa inggris, Bahasa Indonesia, dan matematika.

Pengadaan Bimbel yang terdiri dari membaca, menulis, berhitung dan berbahasa Inggris.

Sosialisasi terhadap siswa dan siswi SD 1 Petang tentang mendaur barang bekas menjadi barang yang bernilai ekonomi.

Keikutsertaan dalam kegiatan posyandu balita di Banjar Petang Suci meliputi; penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, serta pemberian vitamin A kepada balita.

Kegiatan pelaksanaan gotong royong di wilayah Banjar Petang Suci.

Keikutsertaan dalam senam lansia serta posyandu lansia di wilayah Banjar Petang Suci, yang meliputi mengukur lingkar pinggang, mengukur berat badan, dan memberi vitamin.

Kegiatan pelaksanaan 17 Agustus-an yang dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa KKN se-Desa Petang. Yang terdiri dari lomba-lomba serta pembagian hadiah kepada oara pemenang lomba.

Lebih lanjut kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang berlangsung di Banjar Petang Suci ternyata mempunyai peranan penting di dalam membentuk mahasiswa menjadi lebih dewasa dalam menyikapi permasalahan yang ada dan dapat memahami bagaimana hidup bermasyarakat selain itu, dapat membentuk kepribadian yang mandiri dan bertanggung jawab dan fungsinya serta membentuk jiwa kepemimpinan, warga masyarakat Banjar Petang Suci sangat antusias dalam mengikuti program-program kegiatan KKN.

Daftar Pustaka

Cahyono, A. S. (1). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia.* **Jurnal Publiciana** , 9 (1), 140-157. Retrieved from <https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/view/79>

Irianto, I Ketut.2018. *Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Universitas Warmadewa.* Denpasar : Warmadewa University Press.

Mardika, I Made, dkk. 2018. *Materi Pembekalan (KKN) Universitas Warmadewa.* Denpasar : Warmadewa University Press.

Musianto, L.. *Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif dalam Metode Penelitian.* **Jurnal**

Manajemen dan Kewirausahaan, North America, 4, jun. 2004. Retrieved from <<http://203.189.120.189/ejournal/index.php/man/article/view/15628/15620>>

Putra, D. P., Alhamdhani, M. R., Gunawan, I. (2013). *Pusat Industri Kreatif di Kota Pontianak*. Jurnal Online Mahasiswa Arsitektur **Langkau Betang**

Sari, A. P., dkk. (2020). *Ekonomi Kreatif*. Medan : Yayasan Kita Menulis. Simatupang, T. M. (2008). *Perkembangan Industri Kreatif*. Bandung: Sekolah Bisnis dan Manajemen, Institut Teknologi Bandung.

Lampiran : Foto Foto Kegiatan.

